

ABSTRAK

Muhamad Rifki (2024), *Pondok Pesantren Sebagai Agen Pembentukan Karakter Moderat Santri (Penelitian di Pondok Pesantren Mahasiswa Universal Bandung)*

Penelitian ini membahas Pondok Pesantren sebagai agen pembentukan karakter moderat santri di Pondok Pesantren Mahasiswa Universal Bandung dengan permasalahan yang dikaji 1) Bagaimana peran Pondok Pesantren sebagai agen pembentukan karakter moderat santri di Pondok Pesantren Mahasiswa Universal Bandung?, 2) Apa saja kendala yang dihadapi dalam pembentukan karakter moderat santri di Pondok Pesantren Mahasiswa Universal Bandung?.

Teori struktural fungsional Talcott Parsons digunakan untuk memahami peran Pondok Pesantren Universal Bandung sebagai agen pembentukan karakter moderat santri serta faktor penghambatnya dengan fokus pada konsep *Adaptation*, *Goal Attainment*, *Integration*, dan *Latency* (AGIL).

Pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif digunakan untuk menggali informasi melalui data primer dan sekunder, yang dikumpulkan melalui observasi, studi kepustakaan, dan wawancara mendalam. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman, termasuk reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa Pondok Pesantren Mahasiswa Universal Bandung membentuk karakter moderat santri melalui lingkungan pesantren yang heterogen, program-program yang mengandung nilai-nilai moderat, tradisi, pondasi nilai-nilai moderat, serta ajaran dan contoh bersikap moderat langsung dari pengajar. Kendala yang dihadapi meliputi prinsip dan sikap konservatif yang dibawa dari tempat sebelumnya, serta masifnya pertukaran informasi yang sulit untuk difilter. Meskipun demikian, kendala tersebut hanya memperlambat proses pembentukan karakter moderat santri tanpa menghentikannya sepenuhnya.

Kata kunci: Moderat, Pondok Pesantren, Santri.

ABSTRACT

Muhamad Rifki (2024), *Pondok Pesantren Sebagai Agen Pembentukan Karakter Moderat Santri (Penelitian di Pondok Pesantren Mahasiswa Universal Bandung)*

This research discusses Islamic boarding schools (Pondok Pesantren) as agents of moderate character development for students at the Universal Bandung Student Islamic Boarding School, focusing on the following issues: 1) How does the Islamic boarding school serve as an agent of moderate character development for students at the Universal Bandung Student Islamic Boarding School? 2) What are the challenges faced in developing moderate character among students at the Universal Bandung Student Islamic Boarding School?.

Talcott Parsons' structural-functional theory is used to understand the role of the Universal Bandung Islamic Boarding School as an agent of moderate character development for students, as well as the inhibiting factors, focusing on the concepts of Adaptation, Goal Attainment, Integration, and Latency (AGIL).

A qualitative approach with descriptive methods is used to gather information through primary and secondary data, collected through observation, literature studies, and in-depth interviews. Data analysis uses the Miles and Huberman model, including data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The findings show that the Universal Bandung Student Islamic Boarding School develops moderate character in students through a heterogeneous boarding school environment, programs containing moderate values, traditions, the foundation of moderate values, and teachings and direct examples of moderate behavior from the instructors. The challenges faced include conservative principles and attitudes brought from previous places and the massive exchange of information that is difficult to filter. Nonetheless, these challenges only slow down the process of developing students' moderate character without stopping it entirely.

Keyword: *Moderate, Boarding School, Student.*